

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Pelaksanaan *Pre Fire Planning* di PT Pertamina (Persero) RU II Dumai Tahun 2018 adalah menganalisis komponen input, proses dan output sebagai berikut :

6.1.1 Komponen Input

1. Tenaga

PT Pertamina (Persero) RU II Dumai telah memiliki kompetensi tenaga kesehatan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. PT Pertamina (Persero) RU II Dumai mengalami kekurangan jumlah tenaga petugas pemadam kebakaran dan membutuhkan penambahan petugas pemadam kebakaran sebanyak 27 orang lagi.

2. Dana

PT Pertamina (Persero) RU II Dumai memiliki dana yang dianggarkan untuk pemeliharaan dan penggantian sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran di perusahaan. Dana tersebut telah mencukupi untuk kebutuhan pelaksanaan *Pre Fire Planning* di perusahaan dan proses penyaluran dana telah berjalan dengan lancar dan baik.

3. Sarana

Sistem proteksi aktif sarana penanggulangan kebakaran yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) RU II Dumai telah memenuhi standar, serta telah dilakukan pengecekan dan penggantian sarana penanggulangan kebakaran secara berkala sesuai dengan kebijakan pemerintah.

4. Metode

PT Pertamina (Persero) RU II telah menyusun Pedoman A001 Keadaan Darurat dan Tata Kerja Organisasi (TKO) *Pre Fire Planning* dengan mengacu ke beberapa peraturan pemerintah dan kebijakan internal perusahaan. TKO tersebut berisi tentang prosedur penyusunan PFP yang terdiri dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan, fungsi/unit organisasi/ jabatan yang terkait, serta indikator keberhasilan.

6.1.2 Komponen Proses

1. Perencanaan

Proses perencanaan *Pre Fire Planning* di perusahaan telah direncanakan dengan baik sesuai dengan peraturan pemerintah serta sudah dibuatkan dokumen penjadwalannya.

2. Pengorganisasian

Proses pengorganisasian *Pre Fire Planning* di PT Pertamina (Persero) RU II Dumai sudah terorganisasi dengan baik sesuai dengan peraturan pemerintah dan sudah dibakukan melalui dokumen Tata Kerja Organisasi *Pre Fire Planning*.

3. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan *Pre Fire Planning* sudah dilaksanakan melibatkan bagian dengan spesifikasi yang sesuai dengan Permen PU Nomor: 20/PRT/M/2009, namun pelaksanaan simulasi *Pre Fire Planning* di PT Pertamina (Persero) RU II Dumai tidak terlaksana sesuai target yang telah ditetapkan.

4. Pemantauan dan Evaluasi

- a. PT Pertamina (Persero) RU II Dumai melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan simulasi *Pre Fire Planning*. Pemantauan dari internal dilakukan oleh Senior *Supervisor Fire Emergency Response* secara triwulan.

Sedangkan, pemantauan dari eksternal dilakukan oleh pihak Asuransi dan ISRS. Pemantauan sudah berjalan dengan maksimal.

- b. PT Pertamina (Persero) RU II Dumai melakukan evaluasi sesudah melaksanakan simulasi PFP. Evaluasi mencakup tindakan yang kurang tepat, total waktu pelaksanaan, serta di diskusikan solusinya.
- c. PT Pertamina (Persero) RU II Dumai melakukan pencatatan dan pelaporan melalui dokumen Berita Acara Pelaksanaan Simulasi PFP.
- d. Pemantauan dan evaluasi serta pencatatan dan pelaporan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan pemerintah.

6.1.3 Komponen Output

1. Kesiapsiagaan Kebakaran

Telah tercapainya kesiapsiagaan kebakaran yang optimal melalui pelaksanaan *Pre Fire Planning* yang baik dan terencana di PT Pertamina (Persero) *Refinery Unit II Dumai* sesuai dengan peraturan-peraturan terkait.

6.2 Saran

Saran dari hasil penelitian Analisis Pelaksanaan *Pre Fire Planning* di PT Pertamina (Persero) RU II Dumai Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. PT Pertamina (Persero) RU II Dumai perlu melakukan penambahan petugas pemadam kebakaran sebanyak 27 orang lagi. sesuai dengan Kepmenakertrans RI No.: KEP./186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja.
2. PT Pertamina (Persero) RU II Dumai menanamkan kembali komitmen kepada unit penanggulangan kebakaran untuk menjalankan kewajibannya

dengan melakukan intervensi melalui pemberian *reward* kepada Tim Fire yang berhasil melaksanakan sesuai target dan *punishment* kepada Tim Fire yang tidak berhasil melaksanakan sesuai target. Sehingga pelaksanaan *Pre Fire Planning* dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya dapat menambah narasumber/informan dari luar PT Pertamina (Persero) RU II agar informasi yang didapatkan lebih beragam dan dari sudut pandang eksternal perusahaan, dan memperluas penelitian dengan menambah komponen regulasi kebakaran dari luar seperti NFPA dan EPA, serta juga melakukan perhitungan kuantitatif terhadap skor ARCHI yang tertera pada pedoman pemadaman kebakaran (*Firecard*) di perusahaan.

